

Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi

Siti Muntahanah*, Heru Cahyo, Heri Setiawan, Sindi Rahmah

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Banyumas

*Correspondence email: muntahanahsiti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari kuesioner, wawancara dan observasi. Populasi penelitian ini adalah anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden dengan menggunakan sampel sebanyak 47 responden. Teknik pengambilan sampel adalah Random Sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: literasi keuangan; pendapatan; gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan.

Abstract. This study aims to determine the effect of financial literacy, income and lifestyle on financial management behaviour during a pandemic. This type of research is quantitative research and the data used are primary data obtained from questionnaires, interviews and observations. The population of this research is member of Koperasi Pesat in Sumbang and Baturraden Districts, using a sample of 47 respondents. The sampling technique is simple random sampling. The analytical method used is a multiple linear regression method. The results of the study partially show that variable income have a significant positive effect on financial management behaviour. While variable financial literacy and lifestyle insignificant effect on financial management behavior.

Keyword: financial literacy; income; lifestyle and financial management behavior.

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan saat ini tengah menjadi isu yang menarik untuk dibahas dan merupakan hal yang wajib dipahami saat ini. Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) merupakan kemampuan individu dalam mengatur mengenai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari wujud barang yang dibeli dan alasan membelinya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor seperti informasi yang penting dan relevan, pengetahuan mengenai keuangan, serta sumber keuangan (Ida dan Dwinta, 2010). Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dipengaruhi oleh beberapa variabel.

Salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan pengetahuan serta keahlian seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Akmal & Saputra, 2016; Allgood dan Walstad, 2016; Arofah et.al, 2018; Andarsari dan Ningtyas, 2019) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Variabel lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*)

juga dapat ditentukan oleh pendapatan. Pendapatan ialah jumlah besaran uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Arianti, 2018; Novianti et.al, 2016; Prihartono, 2018; Anandika et.al, 2020), mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena semakin tinggi pendapatan maka semakin bijak dalam berperilaku terhadap penggunaan keuangan dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan rendah.

Variabel lainnya yang juga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yaitu gaya hidup (*lifestyle*). Gaya hidup (*lifestyle*) pada prinsipnya adalah pola seseorang yang dicerminkan dalam kegiatan, minat dan pendapat dalam membelanjakan uang serta mengelola waktu (Sundjaja et al., 2011; Sundjaja et al, 2011; Kusnandar dan Kurniawan, 2018) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Survey yang dilaksanakan OJK pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dikategorikan menjadi empat bagian yang disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Tingkat Literasi Keuangan Penduduk Indonesia

No	Kategori	Presentase
1	<i>Well literate</i>	21,84%
2	<i>Sufficient literate</i>	75,69%
3	<i>Less literate</i>	2,06%
4	<i>Not literate</i>	0,41%
	Jumlah	100%

Sumber :Survei Nasional Literasi Keuangan OJK 2013.

Di era pandemi virus corona pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat yang mempengaruhi perekonomian. Masyarakat diminta untuk tetap dirumah saja dan meminimalisir kegiatan diluar rumah, tak terkecuali dalam urusan membeli segala kebutuhan. Kondisi ini tentu sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dari konsumsi, pengelolaan arus kas, kebiasaan menabung dan investasi, manajemen hutang (Dew dan Xiao, 2011) serta perubahan pada gaya hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa anggota Koperasi Pesat diperoleh data bahwa di masa pandemi ini perilaku pengelolaan keuangan pada anggota koperasi pesat juga mengalami perubahan. Diantaranya perubahan pada pola konsumsi yang lebih memprioritaskan pada kesehatan. Mulai dari makanan, kebutuhan sehari-hari, serta barang-barang yang menunjang untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Untuk mematuhi protokol kesehatan saja sudah menambah pengeluaran lebih dari biasanya. Misalnya dengan membeli masker, setiap anggota yang datang ke koperasi untuk menyortir hasil susu diwajibkan menggunakan masker. Perlengkapan lain yang juga dibeli yaitu sabun cuci tangan, handsanitizer dan vitamin. Kebiasaan menabung turut terpengaruh karena dana yang biasanya dialokasikan untuk menabung dialihkan untuk pengeluaran ini. Anggota Koperasi Pesat juga cenderung untuk lebih memprioritaskan dapat bertahan di kondisi ekonomi yang sulit daripada untuk memikirkan ke arah menyimpan dana atau menabung.

Perubahan pada gaya hidup di masa pandemi dapat dilihat dari masyarakat yang berusaha menerapkan gaya hidup sehat, tidak terkecuali anggota Koperasi Pesat dan keluarganya. Banyak masyarakat yang tadinya enggan untuk berolahraga sekarang mempunyai hobi baru seperti lari pagi dan bersepeda. Hobi ini tentu menambah pengeluaran dengan membeli sepatu baru, sepeda baru, maupun pakaian yang menunjang untuk kegiatan olahraga ini.

METODE

Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai penyamarataan atau generalisasi hasil dari penelitian (Wiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh anggota Koperasi Pesat (Peternak Satria) di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden,

Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 yang terdiri dari 53 orang anggota.

Sampel

Sampel yaitu bagian jumlah dari karakteristik populasi yang terwakili dan akan diteliti. Dengan populasi sebesar 53, maka ukuran sampel yang digunakan 47 orang anggota Koperasi Pesat. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random sampling. Random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih sebagai anggota sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu model penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Interview

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara secara tidak terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden.

Observasi

Proses pengumpulan data juga dilakukan dengan pengamatan secara langsung obyek penelitian dengan maksud mendapatkan gambaran tentang keadaan anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan model Linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,282 + 0,632 X_1 + 0,463 X_2 + 0,115 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -5,282 artinya jika variabel literasi keuangan (X_1), pendapatan (X_2) dan gaya hidup (X_3) nilainya tidak ada kenaikan atau nilainya 0, maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) nilainya tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,632 artinya jika nilai literasi keuangan meningkat, dengan asumsi pendapatan (X_2) dan gaya

hidup (X3) nilainya tidak ada kenaikan maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) nilainya meningkat.

3. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar 0,463 artinya jika variabel pendapatan meningkat, dengan asumsi literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X3) nilainya tidak ada kenaikan maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) nilainya meningkat.
4. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X3) sebesar 0,115 artinya jika nilai gaya hidup meningkat, dengan asumsi literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) nilainya tidak ada kenaikan maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) nilainya meningkat

Kemudian untuk melihat signifikansi pengaruh variabel Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya hidup dapat dilihat dari uji t dan nilai p value nya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji t

	Keterangan	t	P value
1	Konstanta	-0,686	0,496
	Literasi Keuangan (X1)	1,800	0,079
	Pendapatan (X2)	2,540	0,015
	Gaya Hidup (X3)	0,458	0,649

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,800 yang lebih kecil dari t tabel 2,016 dan nilai signifikan sebesar 0,079 lebih besar dari 0,050. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Allgood dan Walstad (2016), Arofah et.al, (2018), Andarsari dan Ningtyas (2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Zahriyan (2016) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi dimungkinkan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan seperti locus of control. Locus of control yaitu cara pandang individu terhadap suatu peristiwa kaitannya dirinya dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak (Rotter, 1966). Berdasarkan hasil penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimediasi oleh variabel locus of control. Dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan tidak akan turut menentukan pengelolaan keuangan yang baik apabila individu tidak memiliki pengendalian diri yang baik.

Pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,540 yang lebih besar dari t tabel 2,016 dan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,050. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novianti et.al (2016), Prihartono (2018), Anandika et.al (2020) dimana pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), Kholilah dan Iramani (2013), Rizkiawati dan Asandimitra (2018), Adiputra dan Patricia (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,458 yang lebih kecil dari t tabel 2,016 dan nilai signifikan sebesar 0,649 lebih besar dari 0,050. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundjaja et.al (2011), Kusnandar dan Kurniawan (2018) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Izza (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kondisi responden yang mayoritas berpendidikan SD, mayoritas berusia lebih dari 50 tahun dan tinggal di pedesaan sehingga tidak terpengaruh gaya hidup. Para anggota Koperasi Pesat cenderung lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada anggota Koperasi Pesat di masa pandemi. Dengan demikian penelitian ini memiliki implikasi bagi anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas untuk berusaha membuat catatan penerimaan dan pengeluaran serta membuat perencanaan keuangan agar dapat melatih perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggungjawab. Anggota Koperasi Pesat perlu menyadari bahwa kemampuan mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan sangatlah penting. Mengenai literasi keuangan anggota Koperasi Pesat perlu ditingkatkan melalui membaca buku, membaca artikel

mengenai keuangan, atau mengikuti seminar terkait dunia keuangan sehingga dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih bertanggungjawab

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. Gede, and Ellen Patricia. "The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior." Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019). Atlantis Press, 2020
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Allgood, Sam, and William B. Walstad. "The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors." *Economic inquiry* 54.1 (2016): 675-697
- Anandika, Echdar, S., dan Sjarlis, S. 2020. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 9, No 1, hal 82-91.
- Andarsari, Pipit Rosita, and Mega Noerman Ningtyas. "The role of financial literacy on financial behavior." *Journal of Accounting and Business Education* 4.1 (2019): 24-33
- Arianti, Baiq Fitri. 2018. The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision, *Economics and Accounting Journal*, Vol 1, No 1, hal 1-10.
- Arofah, Anastasia Anggarkusuma, Yunastiti Purwaningsih, and Mintasih Indriayu. "Financial literacy, materialism and financial behavior." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 5.4 (2018): 370-378.
- Dew, J. dan Xiao, J. J. 2011. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation, *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol 22, No 1, hal 43-59.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta. 2010. Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (3): 131 – 144.
- Izza, Muhammad Yusril. 2020. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya. Diakses tanggal 22 November 2020
- Kholilah, N.A. dan Iramani Rr . 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking* Vol 3, No 1, hal 69-80.
- Kusnandar, Deasy L. dan Kurniawan, Dian. 2018. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya.
- Novianti, S., Tanjung, A. R., dan Darlis, E. 2016. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Ekonomi* Vol 24, No 3, hal 141-152.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.
- Prihartono, M. R. D. dan Asandimitra, N. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol 8, No 8, hal 308-326.
- Rizkiawati, N. L. dan Asandimitra, N. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6, No 3, hal 93-107
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sundjaja, R. S., Gomulia, B. Dan Sundjaja, D. P. 2011. Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus:Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung), *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, Vol 15, No 2, Hal 16-31.
- Wiyono, G. 2011. Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.
- Zahriyan, M. Z. (20016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Adap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga . STIE Perbanas Surabaya 012210679@Students.Perbanas.Ac.I